

Irna Mashita Purnamasari (5050192). Penyesuaian Diri dan Gaya Komunikasi Wanita Jawa dalam Pernikahan. Skripsi program gelar jenjang Sarjana Strata I, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2013).

ABSTRAK

Perkawinan dalam kehidupan Jawa merupakan kuasa dari seorang wanita yang dituntut untuk menjaga keutuhan rumah tangganya dan mengabdikan pada suaminya. Tuntutan budaya tersebut sesuai dengan tujuan tertinggi budaya Jawa yang mempertahankan harmoni antara lahir dan batin sehingga wanita Jawa merupakan sosok lemah lembut yang ditekan untuk tidak pernah menunjukkan kemarahan atau mengungkapkan pikiran dan perasaannya guna menghindari konflik terutama dalam perkawinannya.

Subyek penelitian adalah wanita Jawa dengan usia 20-30 tahun dan telah menikah selama 10 tahun pertama. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan teknik Non-Random, yaitu *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode angket terbuka dan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis *cluster*, distribusi frekuensi, dan *crossstab*.

Hasil penelitian yang diperoleh penyesuaian diri terbagi menjadi kelompok optimal, cukup optimal, dan kurang optimal. Kelompok penyesuaian diri yang optimal dan cukup optimal dalam pernikahannya memiliki keterkaitan dengan kelompok komunikasi terbuka yang cenderung tidak menggunakan bahasa krama, penyampaian pesan secara langsung, tidak berpura-pura, dan mengekspresikan perasaan secara terus terang. Berbeda dengan kelompok penyesuaian diri kurang optimal yang memiliki keterkaitan dengan kelompok komunikasi tertutup dalam pernikahannya yaitu yang cenderung menggunakan bahasa krama, penyampaian pesan secara tidak langsung, suka berpura-pura, dan mampu mengendalikan perasaan dan emosinya.

Kata kunci: Perkawinan, Penyesuaian Diri, Gaya Komunikasi, Wanita Jawa